

BAB III

PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem.

Analisis sistem diperlukan untuk menganalisis dan mendefinisikan masalah dan kemungkinan solusinya untuk sistem informasi dan proses organisasi. Analisis terhadap suatu sistem merupakan suatu langkah penting dalam pemahaman permasalahan yang ada sebelum dilakukannya pengambilan keputusan atau tindakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Pada analisis sistem ini dilakukan tahapan-tahapan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan survey, wawancara dan pengumpulan data.

Survey dilakukan dengan cara melihat operasional dari perusahaan sehari – hari dari beberapa bagian. Data – data yang didapat dari survey ini antara lain : data bagaimana cara pengeluaran barang dari gudang, data bagaimana cara membeli barang dari supplier dan bagaimana tata cara ekspor barang serta aturan yang harus dipenuhi, serta data bagaimana cara mengelola keuangan pada bagian keuangan.

Wawancara dilakukan dengan pemilik perusahaan. Kegiatan ini ditujukan untuk mengetahui laporan – laporan yang dibutuhkan pemilik perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan.

Selain melakukan survey dan wawancara juga dilakukan kegiatan pengumpulan data yang biasanya hanya dicatat di sebuah buku operasional perusahaan

Hasil survey dapat diuraikan sebagai berikut :

Saat posisi stock sudah mengalami re-order maka bagian gudang melakukan proses permintaan pembelian dengan cara membuat SPB (Surat Permintaan Pembelian). Dimana SPB ini kemudian diserahkan pada bagian pembelian untuk diteruskan menjadi Order Pembelian. Kemudian Order Pembelian dikirim ke Supplier. Kemudian Supplier mengirimkan barang beserta faktur dan surat jalannya. Kemudian bagian pembelian mengecek kondisi barang tersebut serta dokumen – dokumen pendukungnya. Setelah dirasa dokumen – dokumen tersebut sesuai dengan barang yang dikirim, maka pembelian mencatat pembelian tersebut. Setelah itu bagian keuangan mencocokkan dokumen tersebut dengan dokumen intern yang berguna untuk menentukan berapa uang yang harus dibayarkan atas terjadinya transaksi pembelian. Kemudian transaksi pengeluaran kas tersebut hanya dicatat pada sebuah buku operasional perusahaan, dimana catatan tersebut dirasa kurang memadai untuk mengetahui perputaran uang yang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Kemudian untuk transaksi ekspor barang atau penjualan hampir sama dengan pembelian. Di dalam transaksi penjualan pun sering menghabiskan waktu yang sangat banyak dimana setiap barang yang diekspor itu memiliki Harmony System dan belum lagi jika barang yang diekspor itu terkena Pajak Ekspor. Dan untuk melakukan Pajak Ekspor pun sering sekali mengalami kesulitan karena beberapa item barang memiliki tarif pajak yang berbeda.

3.2 Hasil Analisis.

Dari analisis sistem yang sudah ada dapat dilihat bahwa system tersebut dirasakan kurang efisien. Maka perlu adanya pengembangan di bidang teknologi informasi perusahaan. Kelemahan – kelemahan dari sistem lama antara lain :

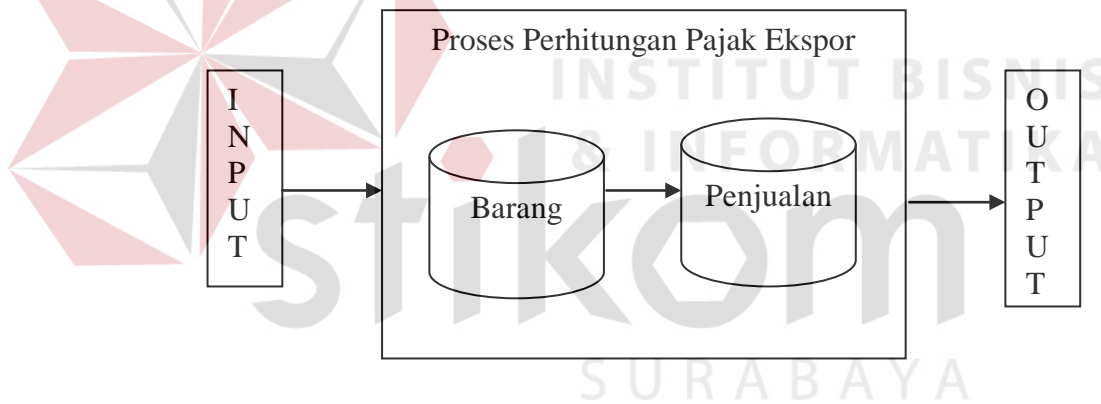
1. Kurang efisiennya waktu di dalam melakukan transaksi penjualan karena tidak adanya data yang tersimpan mengenai informasi yang dibutuhkan di dalam transaksi penjualan.
2. Tidak adanya laporan keuangan untuk pemilik perusahaan.
3. Tidak adanya suatu proses yang dapat memudahkan dalam mencetak dokumen yang dibutuhkan, karena selama ini untuk mencetak dokumen harus menetik ulang pada software pengolah kata.
4. Kurang efisien pada bagian keuangan untuk menyusun data – data keuangan yang di butuhnya.

Dari uraian tersebut diatas maka yang diperlukan adalah sistem informasi yang terintegrasi antar bagian keuangan. Sistem Informasi Akuntansi dan Perhitungan Pajak Ekspor adalah sistem informasi yang berfungsi meminimalisasi waktu yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Cara kerja sistem ini sebagai berikut bagian pembelian menerima SPB untuk melakukan order pembelian. Dimana di dalam transaksi order pembelian tidak terjadi penambahan atau pengurangan aktiva maupun pasiva dari perusahaan. Setelah barang diterima, kemudian bagian pembelian akan mencatat transaksi pembelian. Pada proses pencatatan pembelian ini barulah terjadi penambahan atau pengurangan aktiva maupun pasiva dari perusahaan. Untuk transaksi pelunasan hutang dan pelunasan piutang digunakan sistem voucher

sehingga keluar masuknya uang perusahaan akan dengan mudah diawasi. Untuk transaksi penjualan pun sudah tersedia data – data Harmony System yang sudah terrekam didalam data barang beserta tarip pajak ekspornya. Semua transaksi dari operasional perusahaan secara otomatis di dalam buku – buku akuntansi yang dibutuhkan, sehinggann bagian keuangan jika ingin menginginkan informasi yang dibutuhkan tinggal menginputkan periode akuntansi yang diperlukan.

3.3 Perancangan Sistem.

Dari hasil analisa sistem diatas kemudian dibuat rancangan sistem baru yang terlihat pada gambar 3.1 dibawah ini :



Gambar 3.1 Model Perancangan Sistem

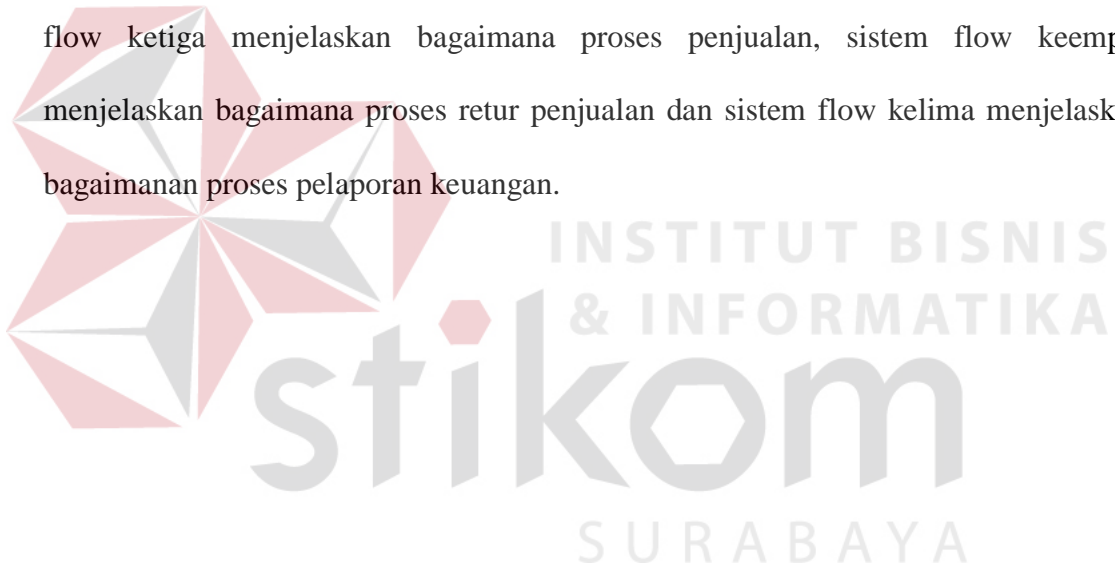
Keterangan :

Pada gambar 3.1 dijelaskan bahwa input diperoleh dari pesanan barang dari customer kemudian dilanjutkan dengan transaksi penjualan. Didalam menginputkan barang yang dipesan oleh customer, sudah tersedia Harmony System setiap barang dimana dari Harmony System ditentukannya Pajak Ekspor. Kemudian diproses di dalam transaksi penjualan akan menghasilkan laporan barang – barang yang dijual

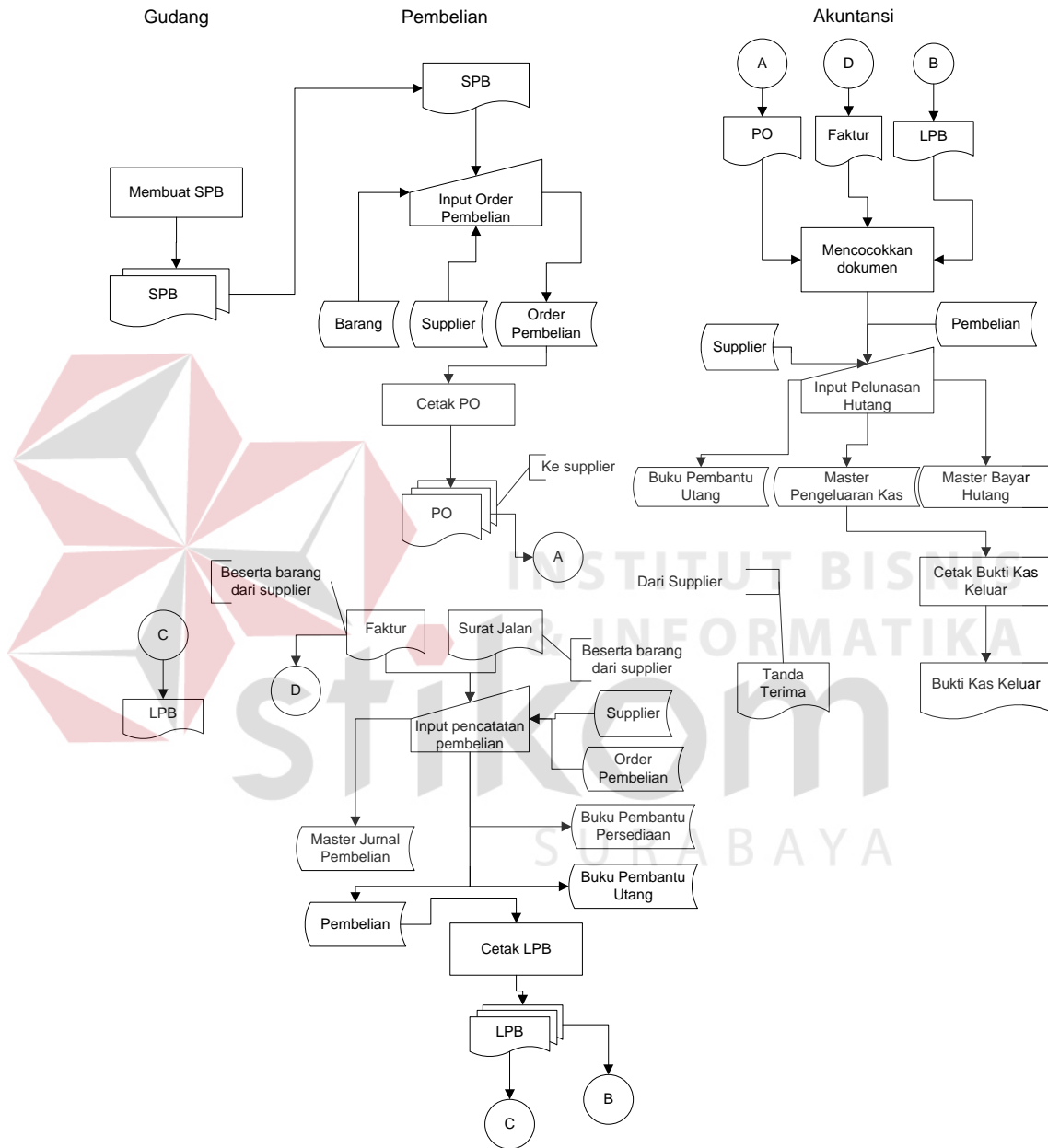
yang terkena Pajak Ekspor. Perancangan sistem diuraikan secara berurutan meliputi : Sistem Flow, Context Diagram, Diagram Berjenjang, Data Flow Diagram, Entity Relational Diagram (ERD), Struktur Database dan Desain Input Output.

3.3.1 Sistem Flow

Sistem Flow adalah gambaran alur kerja dan data sistem. Sistem flow baru ini dibagi menjadi lima, dimana sistem flow pertama menjelaskan bagaimana proses pembelian, sistem flow kedua menjelaskan bagaimana proses retur pembelian, sistem flow ketiga menjelaskan bagaimana proses penjualan, sistem flow keempat menjelaskan bagaimana proses retur penjualan dan sistem flow kelima menjelaskan bagaimana proses pelaporan keuangan.



A. Sistem Flow Pembelian

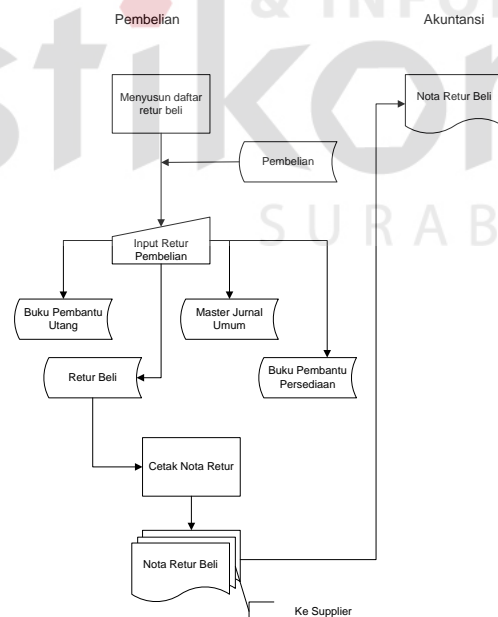


Gambar 3.2 Sistem Flow Pembelian

Keterangan :

Pada sistem flow pembelian dimulai dari gudang membuat SPB, kemudian bagian pembelian menerima SPB dan diteruskan dengan membuat order pembelian. Kemudian order pembelian di kirim ke supplier. Lalu supplier mengirim barang beserta faktur dan surat jalan ke bagian pembelian. Bagian pembelian mengecek dokumen tersebut dengan kondisi barang yang diterima. Kemudian bagian pembelian mencatat transaksi pembelian tersebut. Kemudian mencetak LPB yang akan diserahkan pada bagian keuangan dan bagian gudang. Kemudian bagian keuangan akan membuat bukti kas keluar atas uang yang dikeluarkan.

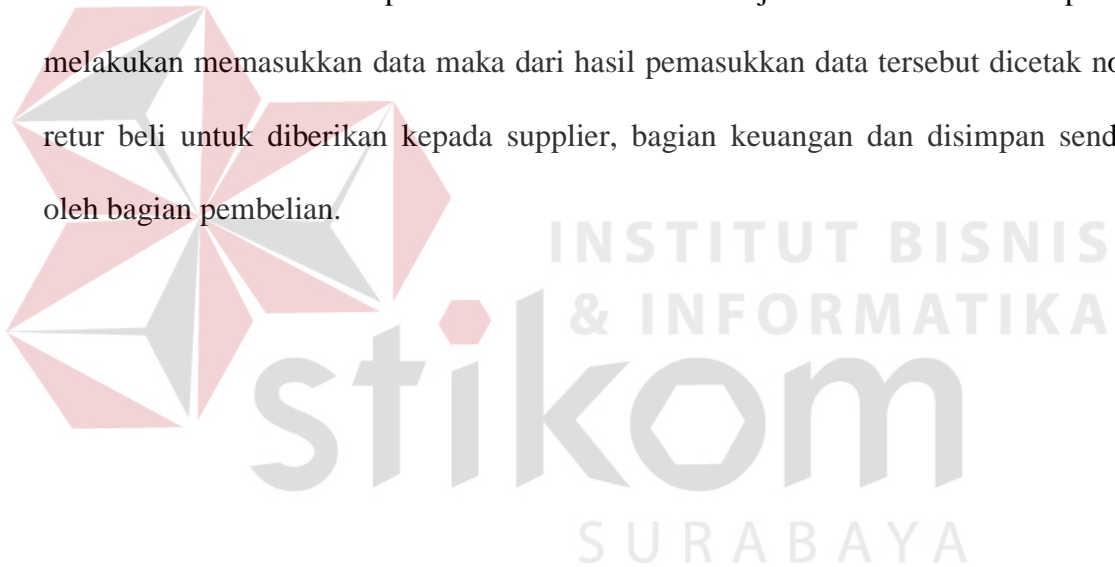
B. Sistem Flow Retur Pembelian



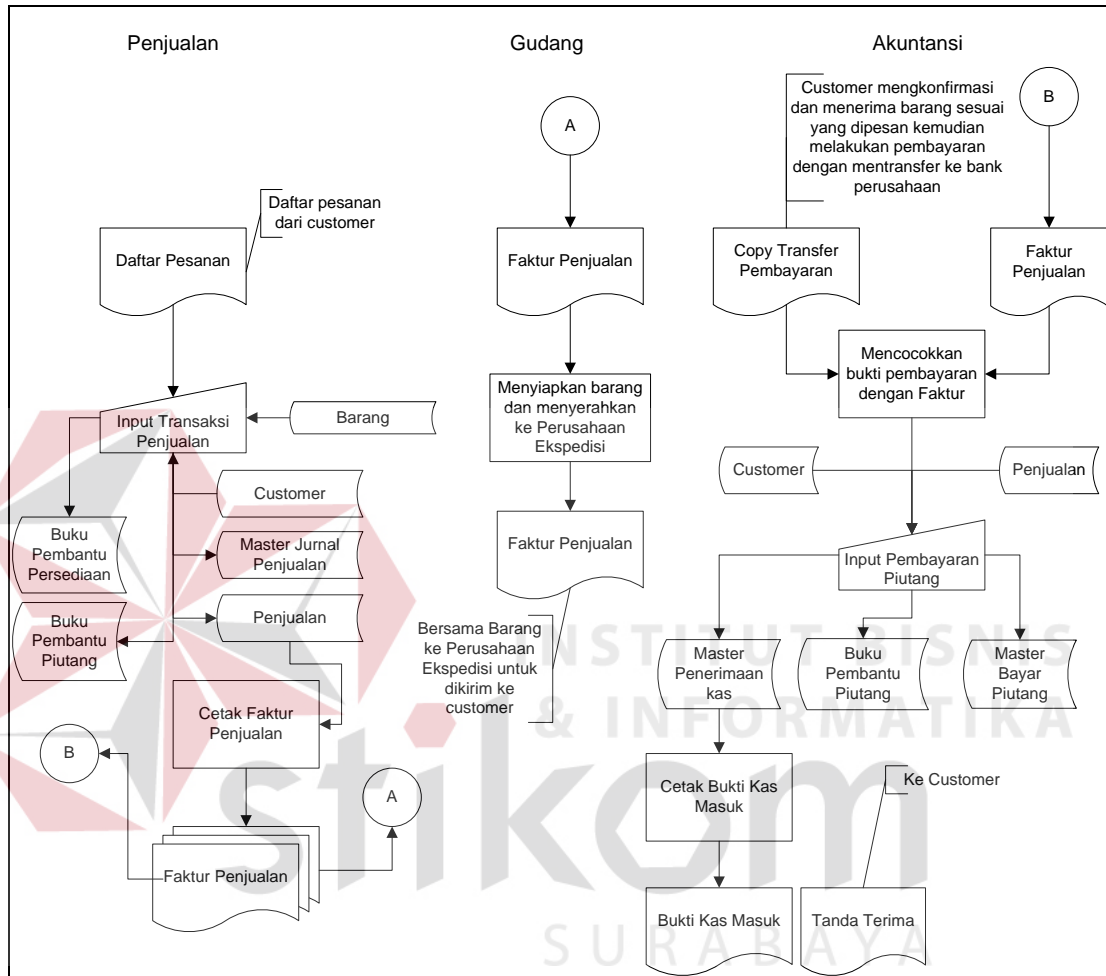
Gambar 3.3 Sistem Flow Retur Pembelian

Keterangan :

Bagian pembelian membuat nota retur beli berdasarkan daftar barang retur yang dibuat olehnya dengan cara memasukkan data tersebut dalam aplikasi dan dimasukkan di dalam tabel retur beli. Karena bagian pembelian melakukan retur beli maka saldo hutang kepada supplier dengan cara mengupdate saldo hutang pada tabel buku pembantu utang dan mengupdate buku pembantu persediaan karena stock yang dibeli tadi dikembalikan. Untuk merekam data retur beli di dalam proses akuntansi maka data tersebut disimpan di dalam tabel master jurnal umum. Setelah proses melakukan memasukkan data maka dari hasil pemasukkan data tersebut dicetak nota retur beli untuk diberikan kepada supplier, bagian keuangan dan disimpan sendiri oleh bagian pembelian.



C. Sistem Flow Penjualan



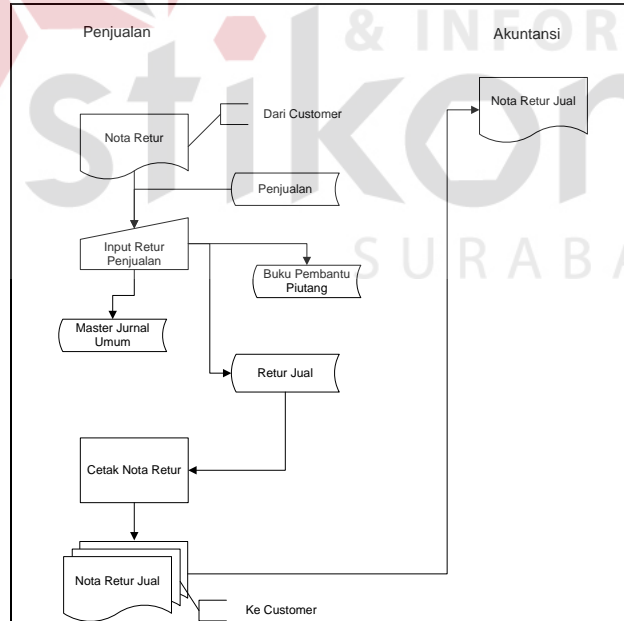
Gambar 3.4 Sistem Flow Penjualan

Keterangan :

Transaksi dipenjualan dimulai dengan adanya pesanan dari customer, kemudian bagian penjualan memasukkan data pesanan barang customer pada aplikasi dan disimpan pada tabel penjualan, master jurnal penjualan, buku pembantu piutang,

buku pembantu persediaan. Setelah proses memasukkan data selesai, kemudian dicetak faktur penjualan, lalu diserahkan ke bagian gudang untuk menyiapkan barang lalu diserahkan ke perusahaan ekspedisi untuk mengurus surat – surat ekspor yang dibutuhkan. Faktur penjualan juga diserahkan ke bagian keuangan. Setelah customer menerima barang, maka customer melakukan proses pembayaran dengan cara mentransfer ke bank perusahaan. Kemudian bagian keuangan menerima bukti transfer pembayaran lalu bagian keuangan membuat bukti kas masuk sebagai keperluan intern.

D. Sistem Flow Retur Penjualan

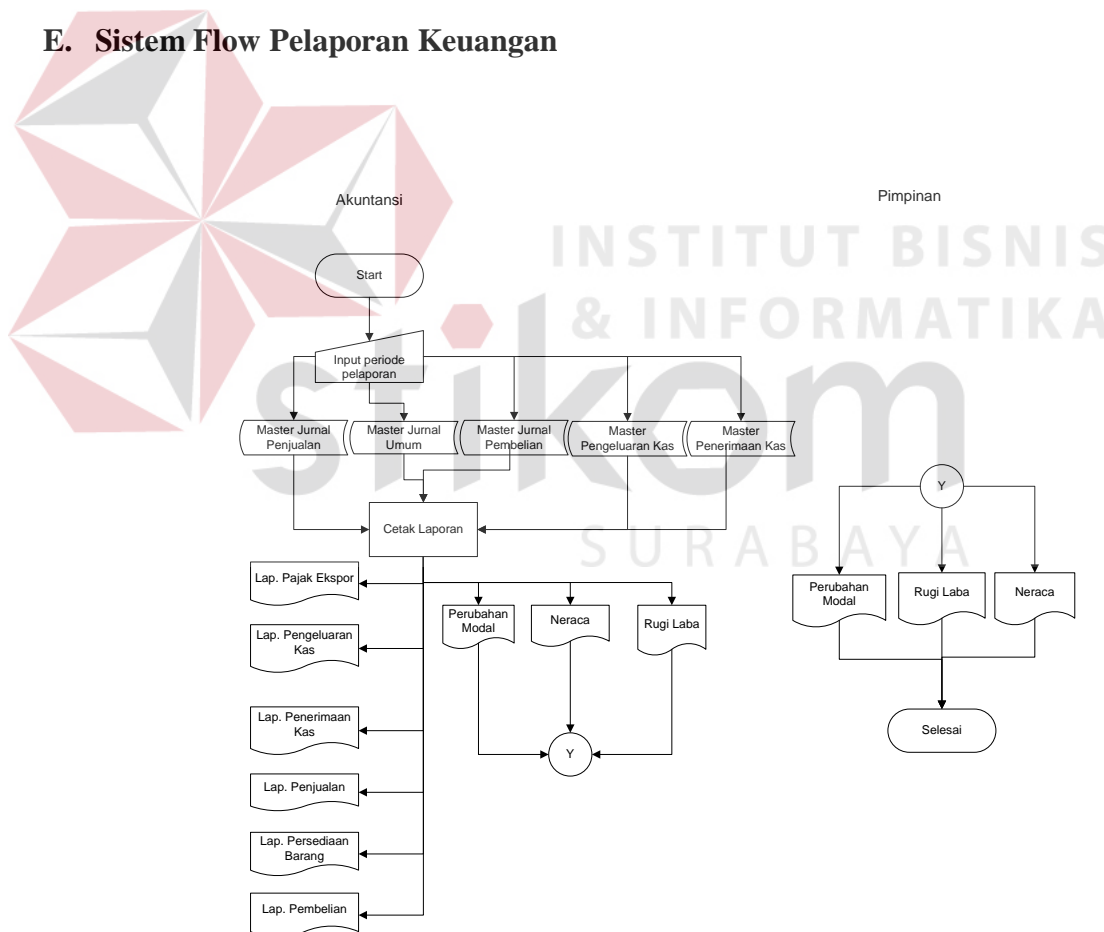


Gambar 3.5 Sistem Flow Retur Penjualan

Keterangan :

Transaksi retur jual dimulai dengan bagian penjualan menerima daftar barang retur yang dikirim oleh customer. Kemudian bagian penjualan memasukkan data retur jual dan disimpan di dalam tabel retur jual, master jurnal umum, buku pembantu piutang. Kemudian bagian penjualan mencetak nota retur jual untuk diserahkan ke customer dan bagian keuangan dan disimpan sendiri oleh bagian penjualan.

E. Sistem Flow Pelaporan Keuangan



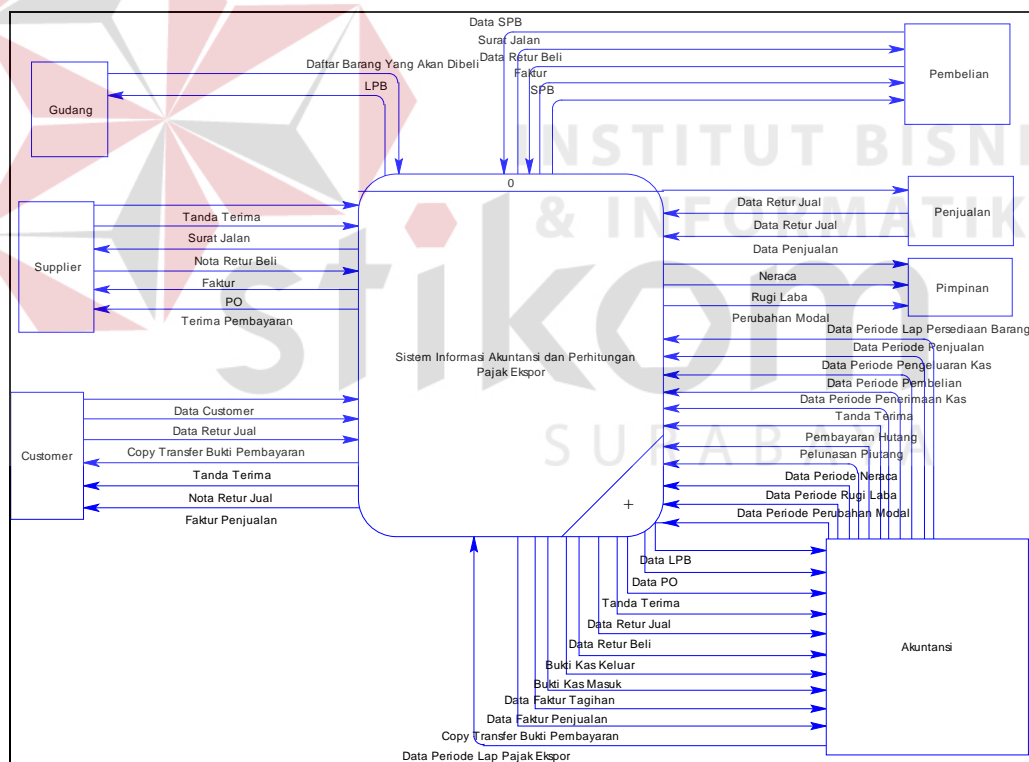
Gambar 3.6 Sistem Flow Pelaporan Keuangan

Keterangan :

Proses pelaporan keuangan dilakukan dengan cara memasukkan periode akuntansi yang dibutuhkan oleh bagian keuangan, kemudian dicetak laporan keuangan yang dibutuhkan untuk diserahkan kepada pemilik perusahaan.

3.3.2 Context Diagram.

Langkah selanjutnya dalam perancangan sistem adalah pembuatan Context Diagram. Context Diagram adalah representasi grafik dari suatu sistem, yang menggambarkan sistem pertama kali secara garis besar .

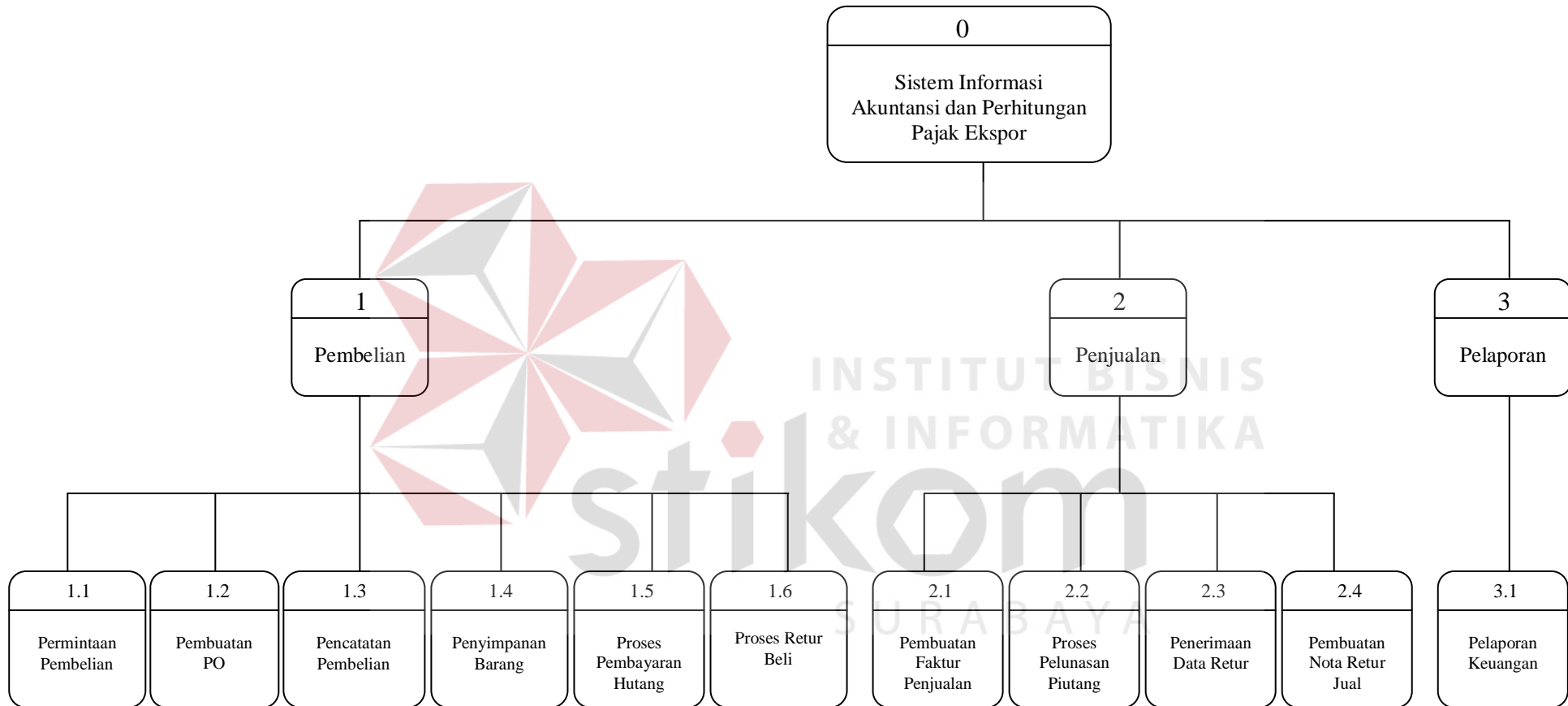


Gambar 3.7 Context Diagram Sistem Informasi Akuntansi dan Perhitungan Pajak Ekspor.

Keterangan :

Pada gambar 3.7 atau Context Diagram terdapat 7 External Entity yang mengikuti proses utama dari sistem informasi akuntansi dan perhitungan pajak ekspor yaitu : gudang, supplier, customer, pembelian, penjualan, akuntansi dan pimpinan. Pertama gudang akan membuat daftar barang yang akan dibeli untuk diteruskan ke bagian pembelian, kemudian pembelian membuat order pembelian. Setelah order pembelian di kirim ke supplier, maka bagian pembelian akan menerima barang beserta faktur dan surat jalan dari supplier. Kemudian pembelian akan mencatat transaksi pembelian setelah itu semua dokumen pembelian diserahkan pada bagian akuntansi untuk digunakan sebagai dasar pengeluaran kas dengan mencetak bukti kas keluar. Untuk proses retur beli, bagian pembelian membuat daftar barang yang diretur sehingga menghasilkan nota retur beli kemudian diserahkan ke supplier dan bagian akuntansi. Untuk proses penjualan, bagian penjualan akan membuat faktur penjualan berdasarkan pesanan customer. Setelah itu faktur penjualan beserta barang dikirim ke perusahaan ekspedisi untuk dikirimkan ke customer. Setelah customer menerima barang yang yang dibeli, customer akan melakukan transfer pembayaran ke bank perusahaan. Kemudian bagian akuntansi akan mengecek apakah transfer uang dari customer telah sampai atau belum sampai. Jika telah sampai maka akan dibuatkan bukti kas masuk. Untuk proses retur jual, bagian penjualan akan menerima data barang yang terkena retur jual dari customer kemudian baru dibuat nota retur jual. Setelah itu nota retur jual akan dikirim ke customer dan bagian akuntansi. Untuk pelaporan keuangan bagian akuntansi hanya memasukkan periode laporan keuangan yang dibutuhkan.

3.3.3 Bagan Berjenjang.



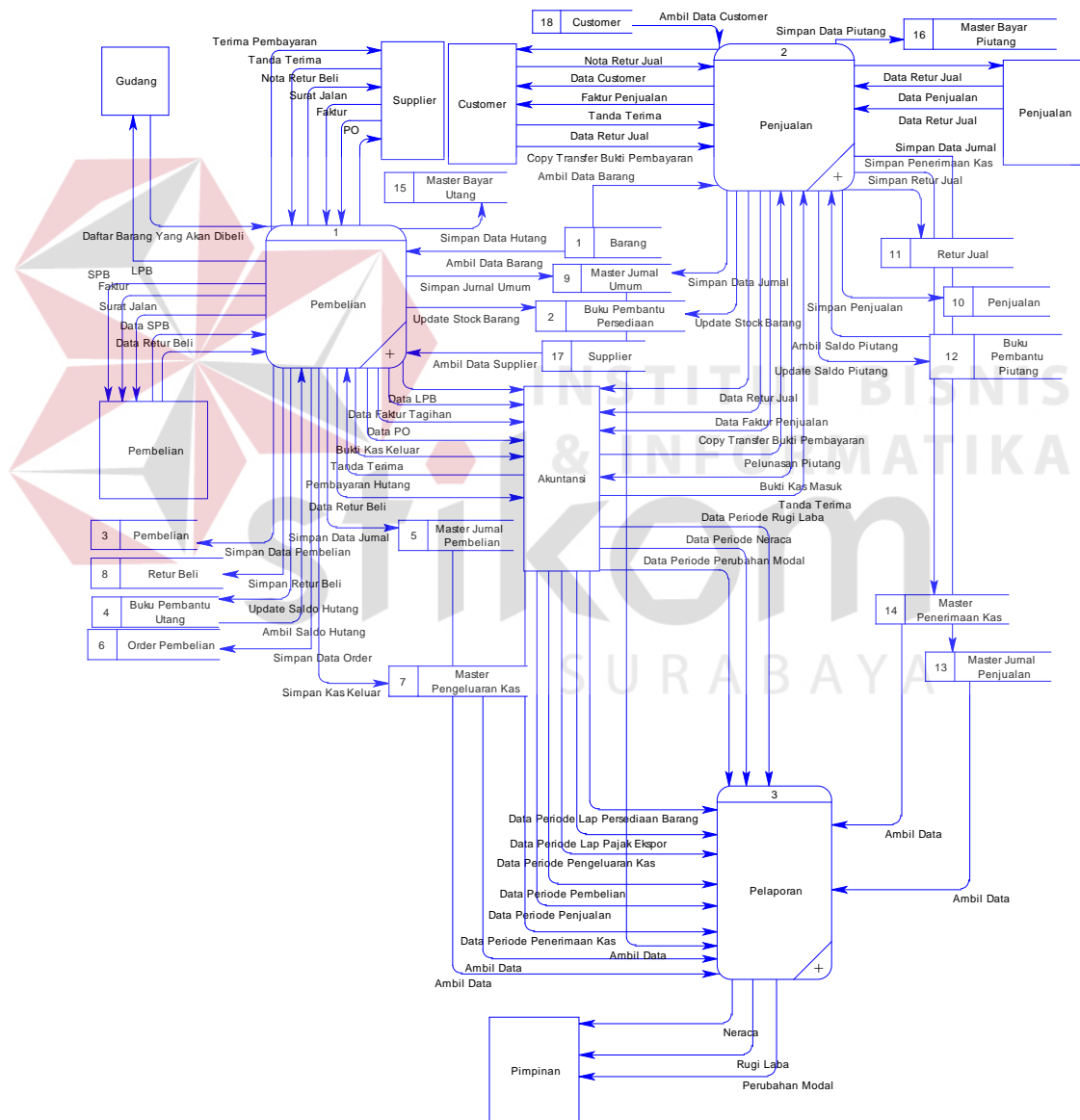
Gambar 3.8 Diagram Berjenjang Sistem Informasi Akuntansi dan Perhitungan Pajak Ekspor

3.3.4 Data Flow Diagram (DFD).

DFD menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen tersebut, dan asal, tujuan, dan penyimpanan dari data tersebut.

A. DFD level 0 Subproses Sistem Informasi Akuntansi dan Perhitungan

Pajak Ekspor

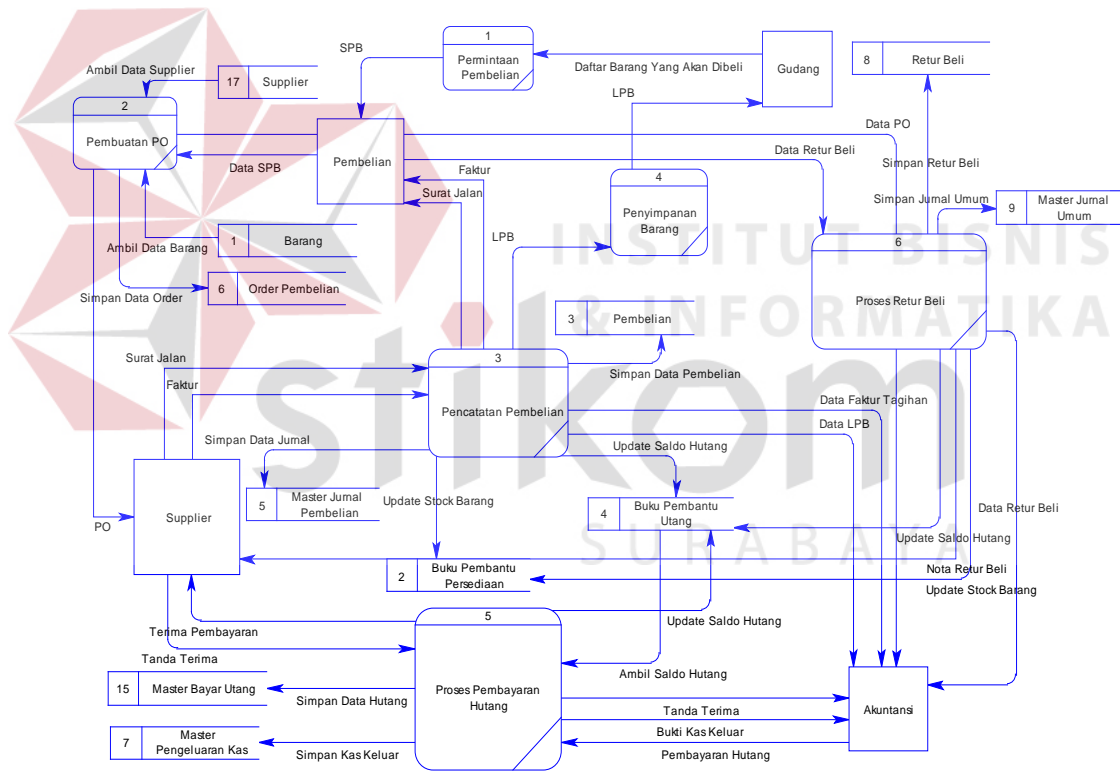


Gambar 3.9 Subproses Sistem Informasi Akuntansi dan Perhitungan Pajak Ekspor (DFD Level 0)

Keterangan :

Pada gambar 3.9 atau DFD Level 0 terdapat tiga proses. Pada proses pertama yaitu berfungsi untuk memproses semua transaksi yang berhubungan dengan pembelian, proses kedua yaitu berfungsi untuk memproses semua transaksi yang berhubungan dengan transaksi penjualan, proses ketiga berfungsi untuk memproses pembuatan laporan keuangan.

B. DFD level 1 subproses Pembelian

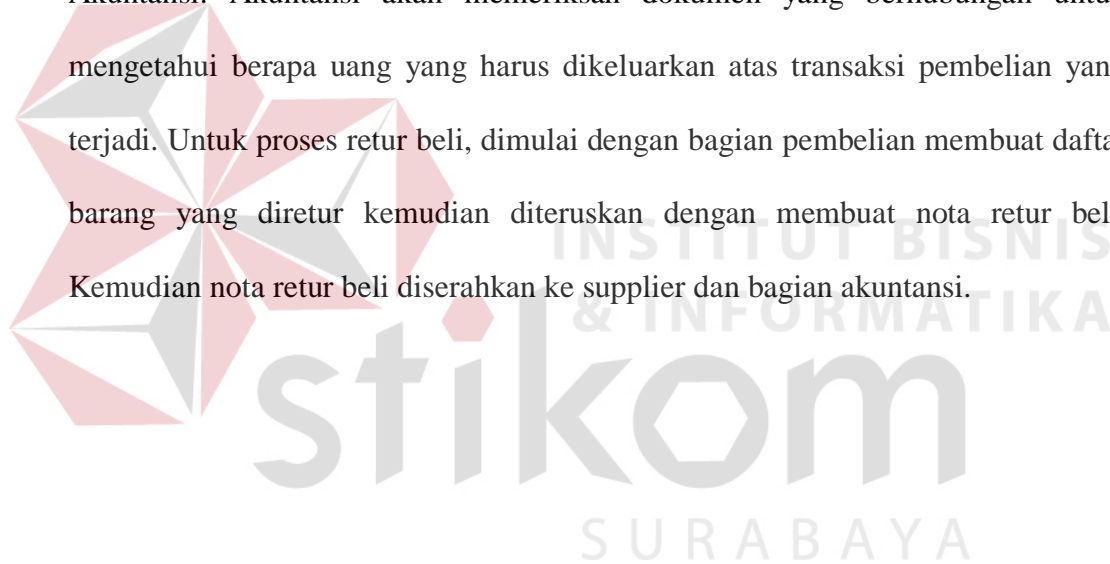


Gambar 3.10 Subproses Pembelian (DFD Level 1)

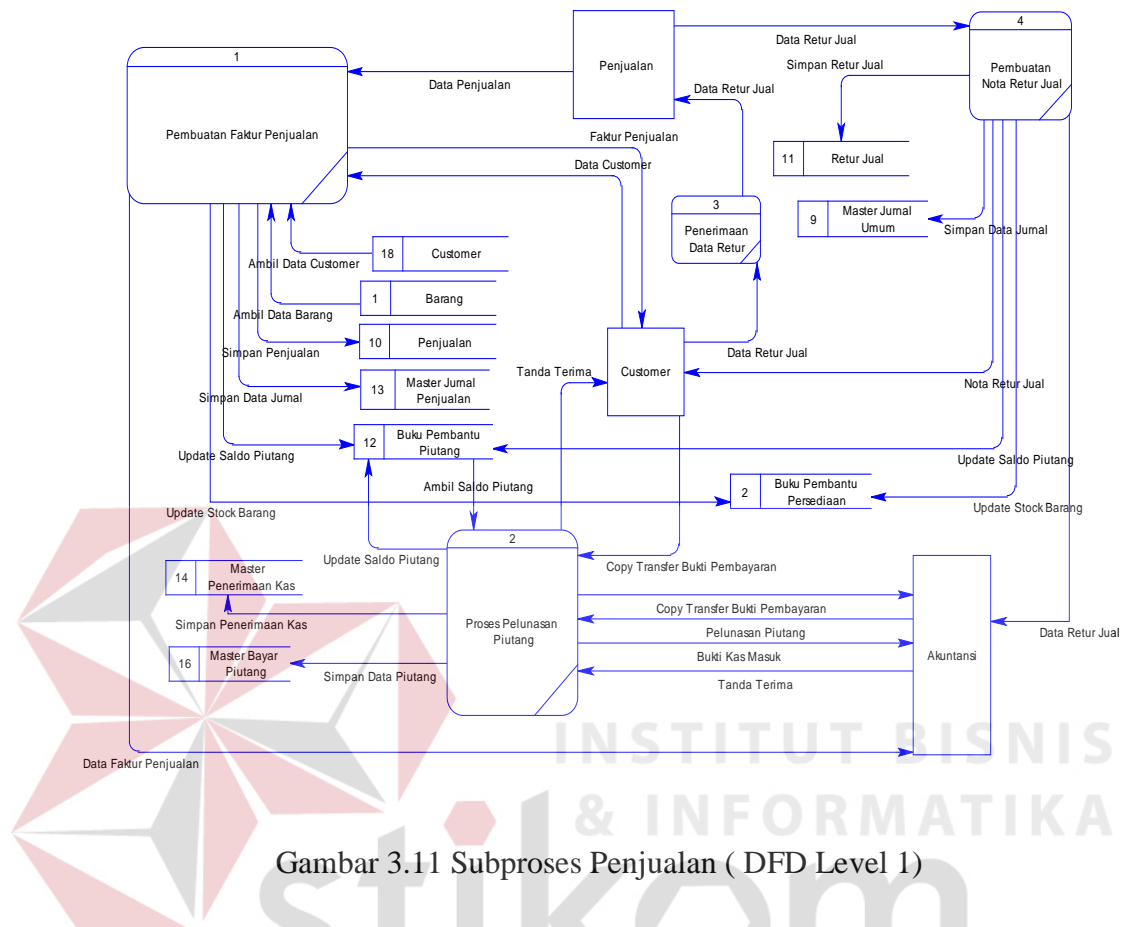
Keterangan :

Pada Subproses pembelian transaksi pembelian dimulai dengan adanya permintaan pembelian barang dagang dari gudang. Diteruskan dengan membuat

dokumen SPB oleh bagian gudang kemudian diserahkan ke bagian pembelian untuk dibuatkan order pembelian berdasarkan dokumen SPB tersebut. Kemudian order pembelian dikirimkan ke supplier. Jika barang telah dikirim beserta faktur dan surat jalannya maka bagian pembelian akan menerima barang tersebut dahulu untuk dicek kebenarannya. Jika sudah benar maka bagian pembelian akan mencatat order pembelian yang telah dibuat tadi menjadi pembelian. Kemudian bagian pembelian akan mencetak dokumen LPB untuk diserahkan ke bagian gudang yang akan digunakan sebagai dasar untuk penyimpanan barang dan bagian Akuntansi. Akuntansi akan memeriksa dokumen yang berhubungan untuk mengetahui berapa uang yang harus dikeluarkan atas transaksi pembelian yang terjadi. Untuk proses retur beli, dimulai dengan bagian pembelian membuat daftar barang yang diretur kemudian diteruskan dengan membuat nota retur beli. Kemudian nota retur beli diserahkan ke supplier dan bagian akuntansi.



C. DFD level 1 subproses penjualan



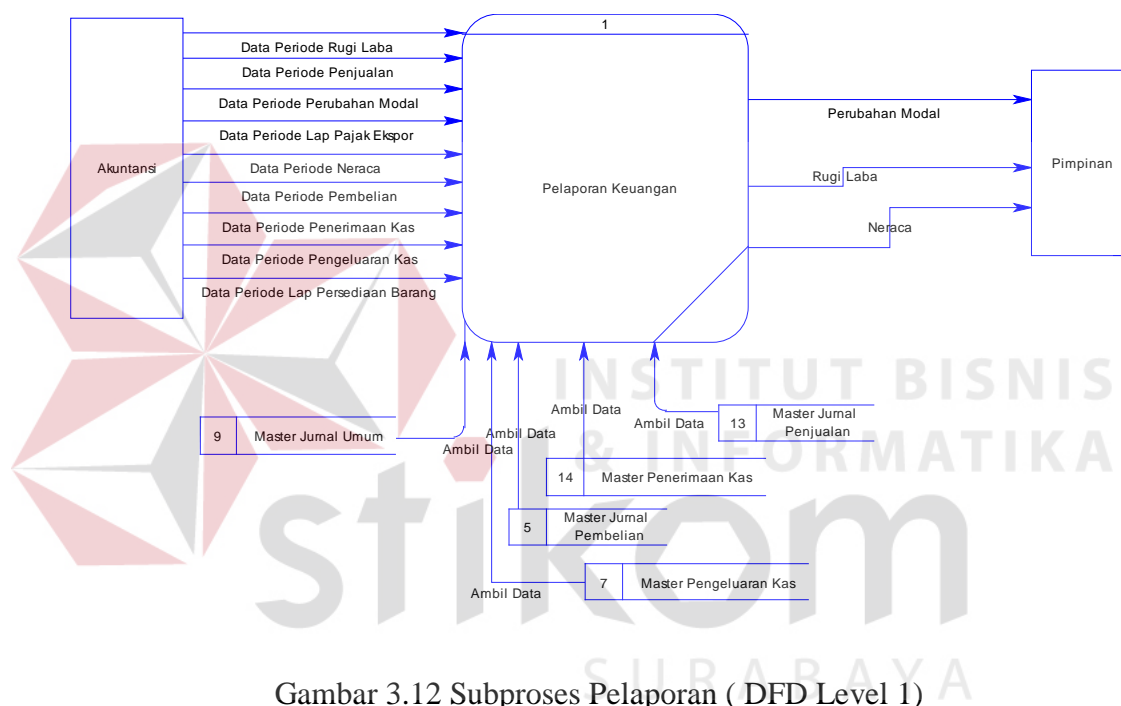
Gambar 3.11 Subproses Penjualan (DFD Level 1)

Keterangan :

Subproses penjualan dimulai dengan bagian penjualan membuat faktur penjualan dimana sebelumnya customer memilih barang – barang yang dibelinya. Setelah faktur penjualan selesai dibuat, faktur penjualan diserahkan ke bagian akuntansi dan ke bagian gudang untuk pengeluaran barang. Setelah itu bagian gudang akan mengirimkan barang tersebut beserta dokumen – dokumen pendukungnya ke perusahaan ekspedisi untuk dikirimkan ke customer. Setelah customer menerima barang maka customer akan mentransfer pembayaran ke bank perusahaan. Kemudian bagian akuntansi akan mengecek apakah transfer uang yang dilakukan customer telah sampai di bank perusahaan. Setelah itu

bagian akuntansi akan mengeluarkan bukti kas masuk. Untuk proses retur jual, bagian penjualan akan menerima data retur jual dari customer, kemudian bagian penjualan akan membuat nota retur jual setelah itu dikirimkan ke customer dan diserahkan pada bagian akuntansi.

D. DFD level 1 subproses pelaporan.



Gambar 3.12 Subproses Pelaporan (DFD Level 1)

Keterangan :

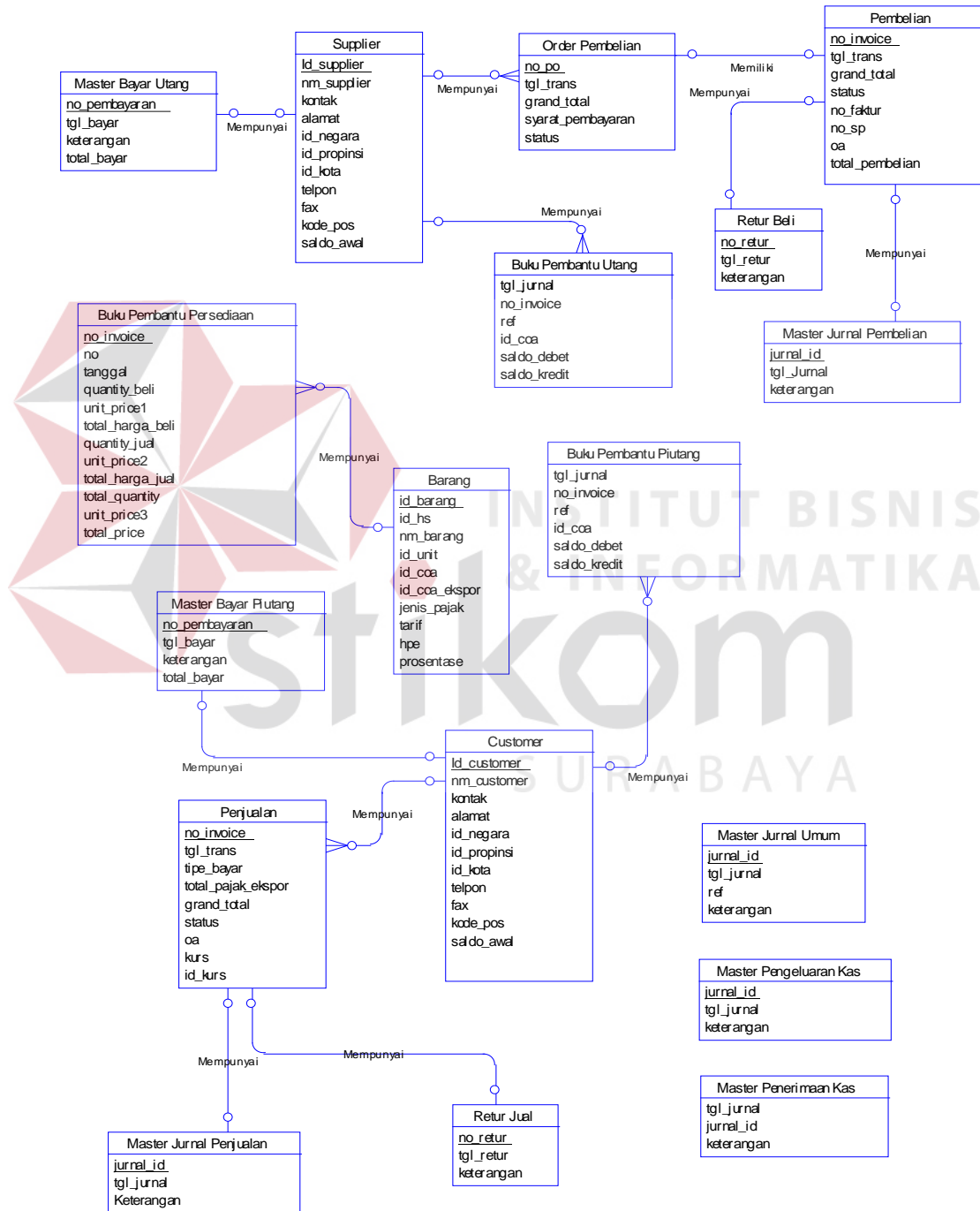
Subproses pelaporan ini dimulai dari bagian akuntansi yang akan memilih periode laporan keuangan yang dipilih untuk diserahkan pada pimpinan.

3.3.5 Entity Relation Diagram (ERD).

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menginterpretasikan, menentukan dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk pemrosesan

sistem database. Entity Relationship Diagram menunjukkan relationship dari beberapa data dalam entity yang saling terkait dalam sistem.

A. Conceptual Model



Gambar 3.13 ER-D Conceptual Model

Tabel 3.1 Coa

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Id_coa	Varchar(14)	PK	ID Perkiraan
Nama_coa	Varchar(50)		Nama Perkiraan
Type	Varchar(30)		Tipe Perkiraan
Level_coa	Int		Level Perkiraan
Klasifikasi	Varchar(50)		Klasifikasi Perkiraan
Kategory	Varchar(50)		Kategory Perkiraan
Saldo_awal	Numeric(20,2)		Saldo Awal Perkiraan

2. Nama Tabel : Negara

Fungsi : Untuk menyimpan data negara.

Primary Key : Id_negara.

Tabel 3.2 Negara

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Id_negara	Varchar(5)	PK	Id Negara
Nm_negara	Varchar(30)		Nama Negara

3. Nama Tabel : Propinsi.

Fungsi : Untuk menyimpan data propinsi.

Primary Key : Id_negara., Id_propinsi

Foreign Key : Id_negara.

Tabel 3.3 Propinsi

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Id_negara	Varchar(5)	PK,FK	Id Negara
Id_propinsi	Varchar(5)	PK	Id Propinsi
Nm_propinsi	Varchar(30)		Nama Propinsi

4. Nama Tabel : Kota.
- Fungsi : Untuk menyimpan data kota.
- Primary Key : Id_negara., Id_propinsi, Id_kota
- Foreign Key : Id_negara, Id_propinsi.

Tabel 3.4 Kota

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Id_negara	Varchar(5)	PK,FK	Id Negara
Id_propinsi	Varchar(5)	PK,FK	Id Propinsi
Id_kota	Varchar(5)	PK	Id Kota
Nm_kota	Varchar(30)		Nama Propinsi

5. Nama Tabel : Perusahaan.
- Fungsi : Untuk menyimpan data perusahaan.
- Primary Key : Id_perusahaan

Tabel 3.5 Perusahaan

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Nama	Varchar(20)	PK	Nama Perusahaan
Alamat	Varchar(100)		Alamat Perusahaan
Telpon	Varchar(15)		Telepon Perusahaan
Fax	Varchar(15)		Fax Perusahaan
Kode_pos	Varchar(15)		Kode Pos Perusahaan
Id_kota	Varchar(5)	FK	Id Kota
Id_propinsi	Varchar(5)	FK	Id Propinsi
Id_negara	Varchar(5)	FK	Id Negara
Email	Varchar(30)		Email perusahaan
Fiskal_date	Datetime		Periode Awal Akuntansi

6. Nama Tabel : Supplier.
- Fungsi : Untuk menyimpan data supplier.
- Primary Key : Id_supplier
- Foreign Key : Id_negara, Id_kota, Id_propinsi

Tabel 3.6 Supplier

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Id_supplier	Varchar(5)	PK	Id Supplier
Nm_supplier	Varchar(30)		Nama Supplier
Kontak	Varchar(100)		Kontak Supplier
Alamat	Varchar(100)		Alamat Supplier
Id_negara	Varchar(5)	FK	Id Negara
Id_propinsi	Varchar(5)	FK	Id Propinsi
Id_kota	Varchar(5)	FK	Id Kota
Telpon	Varchar(15)		Telepon
Fax	Varchar(15)		Fax
Kode_pos	Varchar(15)		Kode Pos
Saldo_awal	Numeric(20,2)		Saldo Awal Hutang

7. Nama Tabel : Buku Pembantu Utang.
- Fungsi : Untuk menyimpan data hutang supplier.
- Foreign Key : Id_supplier, Id_coa

Tabel 3.7 Buku Pembantu Utang

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_jurnal	Datetime		Tanggal Jurnal
No_invoice	Varchar(30)		Nomor Invoice
Id_Supplier	Varchar(5)	FK	Id Supplier
Id_coa	Varchar(14)	FK	Id Coa
Saldo_debet	Numeric(20,2)		Saldo Debet
Saldo_kredit	Numeric(20,2)		Saldo Kredit

8. Nama Tabel : Order Pembelian.
- Fungsi : Untuk menyimpan data order pembelian.
- Primary Key : No_po
- Foreign Key : Id_supplier

Tabel 3.8 Order Pembelian

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_trans	Datetime		Tanggal Transaksi
No_po	Varchar(30)	PK	Nomor Order Beli
Id_supplier	Varchar(5)	FK	Id Supplier
Grand_total	Numeric(20,2)		Grand Total Order Beli
Syarat_pembayaran	Varchar(30)		Syarat Pembayaran
Status	Varchar(10)		Status Order Beli

9. Nama Tabel : Detil Order Pembelian.
- Fungsi : Untuk menyimpan data detil order pembelian.
- Primary Key : No_po, id_barang.
- Foreign Key : Id_barang, no_po

Tabel 3.9 Detil Order Pembelian

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
No_po	Varchar(30)	PK,FK	Nomor Order Beli
Id_barang	Varchar(6)	FK	Id Barang
Unit_price	Numeric(20,2)		Harga Satuan
Quantity	Int		Quantity
Total_price	Numeric(20,2)		Total Harga Order Beli

10. Nama Tabel : Pembelian.
- Fungsi : Untuk menyimpan data pembelian.
- Primary Key : No_invoice.
- Foreign Key : Id_supplier, no_po

Tabel 3.10 Pembelian

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_trans	Datetime		Tanggal Transaksi
No_Invoice	Varchar(30)	PK	Nomor LPB
Id_Supplier	Varchar(5)	FK	Id Supplier
Grand_total	Numeric(20,2)		Grand Total Pembelian
Status	Varchar(30)		Lunas atau Belum Lunas
No_po	Varchar(30)	FK	Nomor Order Beli
No_faktur	Varchar(30)		Nomor Faktur Pembelian
No_sp	Varchar(30)		Nomor Surat Jalan
Oa	Numeric(20,2)		Ongkos Angkut
Total_pembelian	Numeric(20,2)		Total Pembelian

11. Nama Tabel : Detil Beli

Fungsi : Untuk menyimpan data detil pembelian.

Primary Key : No_invoice.Id_barang

Foreign Key : No_invoice.Id_barang

Tabel 3.11 Detil Beli

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
No_Invoice	Varchar(30)	PK,FK	Nomor LPB
Id_barang	Varchar(6)	PK,FK	Id Barang
Unit_price	Numeric(20,2)		Harga Satuan
Quantity	Int		Quantity Diterima
Total_Price	Numeric(20,2)		Total Harga
Diskon	Numeric(20,2)		Diskon

12. Nama Tabel : Retur Beli

Fungsi : Untuk menyimpan data Retur pembelian.

Primary Key : No_Retur

Foreign Key : No_invoice

Tabel 3.12 Retur Beli

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_retur	Datetime		Tanggal Retur
No_retur	Varchar(30)	PK	Nomor Retur Beli
No_Invoice	Varchar(30)	FK	Nomor LPB
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan

13. Nama Tabel : Detil Retur Beli

Fungsi : Untuk menyimpan data Detil Retur pembelian.

Primary Key : No_Retur, Id_barang

Foreign Key : No_Retur, Id_barang

Tabel 3.13 Detil Retur Beli

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
No_Retur	Varchar(100)	PK,FK	Nomor Retur Beli
Id_barang	Varchar(6)	PK,FK	Id Barang
Quantity	Int		Quantity Retur Beli

14. Nama Tabel : Master Bayar Hutang

Fungsi : Untuk menyimpan data pelunasan hutang..

Primary Key : No_pembayaran

Foreign Key : Id_supplier

Tabel 3.14 Master Bayar Hutang

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_bayar	Datetime		Tanggal Pelunasan Hutang
No_Pembayaran	Varchar(15)	PK	Nomor Pembayaran Hutang
Id_supplier	Varchar(5)	FK	Id Supplier
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan
Total_bayar	Numeric(20,2)		Total Pembayaran

15. Nama Tabel : Detil Bayar Hutang
- Fungsi : Untuk menyimpan data detil pelunasan hutang..
- Primary Key : No_pembayaran, No_invoice
- Foreign Key : No_invoice, No_pembayaran

Tabel 3.15 Detil Bayar Hutang

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
No_Pembayaran	Varchar(15)	PK,FK	Nomor Pembayaran Hutang
No_Invoice	Varchar(30)	PK,FK	Nomor Invoice
Jml_bayar	Numeric(20,2)		Jumlah Pelunasan Hutang
Diskon	Numeric(20,2)		Diskon

16. Nama Tabel : Unit Produk
- Fungsi : Untuk menyimpan data unit produk..
- Primary Key : id_unit

Tabel 3.16 Unit Produk

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Id_Unit	Int	PK	Id Unit Produk
Nm_Unit	Varchar(100)		Nama Unit Produk
Pembagi	Numeric(5)		Faktor Pembagi PE

17. Nama Tabel : Barang
- Fungsi : Untuk menyimpan data barang..
- Primary Key : Id_barang
- Foreign Key : Id_unit, Id_coa, Id_coa_ekspor

Tabel 3.17 Barang

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Id_barang	Varchar(6)	PK	Id Barang

Id_HS	Varchar(20)		Id HS
Nm_barang	Varchar(100)		Nama Barang
Id_unit	Int	FK	Id Unit Produk
Id_supplier	Varchar(5)		Id Supplier
Id_coa	Varchar(14)	FK	Id Kode Perkiraan
Id_coa_ekspor	Varchar(14)	FK	Id Kode Perkiraan
Jenis_pajak	Varchar(20)		Jenis Pajak
Tarif	Numeric(10,2)		Tarif Pajak
HPE	Numeric(20,2)		Harga Patokan Ekspor
Prosentase	Int		Prosentase Harga Jual

18. Nama Tabel : Buku Pembantu Persediaan

Fungsi : Untuk menyimpan data stock barang..

Primary Key : Id_barang, No_invoice

Foreign Key : Id_barang

Tabel 3.18 Buku Pembantu Persediaan

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
No	Int		Nomor Urut Record
Id_barang	Varchar(6)	PK,FK	Id Barang
Tanggal	Datetime		Tanggal Transaksi
No_invoice	Varchar(30)	PK	Nomor Invoice
Quantity_Beli	Int		Quantity Beli
Unit_price1	Numeric(20,2)		Harga Satuan Beli
Total_harga_beli	Numeric(20,2)		Total Harga Beli
Quantity_jual	Int		Quantity Jual
Unit_price2	Numeric(20,2)		Harga Satuan Jual
Total_harga_jual	Numeric(20,2)		Total Harga jual
Total_Quantity	Int		Saldo Akhir Quantity
Unit_price3	Numeric(20,2)		Saldo Akhir Harga Satuan
Total_price	Numeric(20,2)		Saldo Akhir Total Harga

19. Nama Tabel : Master Jurnal Pembelian

Fungsi : Untuk menyimpan data jurnal pembelian..

Primary Key : Jurnal_id

Foreign Key : No_invoice

Tabel 3.19 Master Jurnal Pembelian

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_jurnal	Datetime		Tanggal Jurnal
Jurnal_Id	Varchar(15)	PK	Id Jurnal
No_invoice	Varchar(30)	FK	Nomor Invoice
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan

20. Nama Tabel : Detil Jurnal Pembelian

Fungsi : Untuk menyimpan detil jurnal pembelian..

Foreign Key : Jurnal_id, Id_coa

Tabel 3.20 Detil Jurnal Pembelian

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Jurnal_Id	Varchar(15)	FK	Id Jurnal
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan
Id_Coa	Varchar(14)	FK	Id Perkiraan
Saldo_debet	Numeric(20,2)		Saldo Debet
Saldo_kredit	Numeric(20,2)		Saldo kredit

21. Nama Tabel : Master Pengeluaran Kas

Fungsi : Untuk menyimpan data jurnal pengeluaran kas

Primary Key : Jurnal_id

Tabel 3.21 Master Pengeluaran Kas

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_jurnal	Datetime		Tanggal Jurnal
Jurnal_Id	Varchar(15)	PK	Id Jurnal
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan

22. Nama Tabel : Detil pengeluaran kas
 Fungsi : Untuk menyimpan detil pengeluaran kas
 Foreign Key : Jurnal_id, Id_coa

Tabel 3.22 Detil Pengeluaran Kas

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Jurnal_Id	Varchar(15)	FK	Id Jurnal
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan
Id_Coa	Varchar(14)	FK	Id Perkiraan
Saldo_debet	Numeric(20,2)		Saldo Debet
Saldo_kredit	Numeric(20,2)		Saldo kredit

23. Nama Tabel : Master Jurnal Umum
 Fungsi : Untuk menyimpan data jurnal umum
 Primary Key : Jurnal_id

Tabel 3.23 Master Jurnal Umum

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_jurnal	Datetime		Tanggal Jurnal
Jurnal_Id	Varchar(15)	PK	Id Jurnal
Ref	Varchar(15)		Referensi
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan

24. Nama Tabel : Detil Jurnal Umum
 Fungsi : Untuk menyimpan detil jurnal umum
 Foreign Key : Jurnal_id, Id_coa

Tabel 3.24 Detil Jurnal Umum

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Jurnal_Id	Varchar(15)	FK	Id Jurnal
Id_coa	Varchar(14)	FK	Id Perkiraan
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan
Saldo_debet	Numeric(20,2)		Saldo Debet
Saldo_kredit	Numeric(20,2)		Saldo Kredit

25. Nama Tabel : Master Penerimaan Kas

Fungsi : Untuk menyimpan data jurnal penerimaan kas

Primary Key : Jurnal_id

Tabel 3.25 Master Penerimaan Kas

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_jurnal	Datetime		Tanggal Jurnal
Jurnal_Id	Varchar(15)	PK	Id Jurnal
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan

26. Nama Tabel : Detil Penerimaan Kas

Fungsi : Untuk menyimpan detil penerimaan kas.

Foreign Key : Jurnal_id, Id_coa

Tabel 3.26 Detil Penerimaan Kas

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Jurnal_Id	Varchar(15)	FK	Id Jurnal
Id_coa	Varchar(14)	FK	Id Perkiraan
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan
Saldo_debet	Numeric(20,2)		Saldo Debet
Saldo_kredit	Numeric(20,2)		Saldo Kredit

27. Nama Tabel : Master Jurnal Penjualan
- Fungsi : Untuk menyimpan data jurnal penjualan
- Primary Key : Jurnal_id
- Foreign Key : No_invoice

Tabel 3.27 Master Jurnal Penjualan

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_jurnal	Datetime		Tanggal Jurnal
Jurnal_Id	Varchar(15)	PK	Id Jurnal
No_Invoice	Varchar(30)	FK	Nomor Invoice
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan

28. Nama Tabel : Detil Jurnal Penjualan
- Fungsi : Untuk menyimpan detil jurnal penjualan
- Foreign Key : Jurnal_id, Id_coa

Tabel 3.28 Detil Jurnal Penjualan

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Jurnal_Id	Varchar(15)	FK	Id Jurnal
Id_coa	Varchar(14)		Id Perkiraan
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan
Saldo_debet	Numeric(20,2)		Saldo Debet
Saldo_kredit	Numeric(20,2)		Saldo Kredit

29. Nama Tabel : Penjualan
- Fungsi : Untuk menyimpan data penjualan
- Primary Key : No_invoice
- Foreign Key : Id_customer, id_valuta

Tabel 3.29 Penjualan

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_trans	Datetime		Tanggal Transaksi
No_Invoice	Varchar(30)	PK	Nomor Faktur Penjualan
Id_Customer	Varchar(5)	FK	Id Customer
Tipe_bayar	Varchar(15)		Tipe Pembayaran
Total_pajak_ekspor	Numeric(20,2)		Total Pajak Ekspor
Grand Total	Numeric(20,2)		Grand Total Penjualan
Status	Varchar(30)		Lunas atau tidak
Oa	Numeric(20,2)		Ongkos Angkut
Kurs	Numeric(20,2)		Kurs Valuta
Id_valuta	Varchar(5)	FK	Id Valuta

30. Nama Tabel : Detil Penjualan

Fungsi : Untuk menyimpan transaksi detil penjualan

Primary Key : No_invoice, Id_barang

Foreign Key : No_invoice, Id_barang

Tabel 3.30 Detil Penjualan

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
No_Invoice	Varchar(30)	PK,FK	Nomor Faktur Penjualan
Id_barang	Varchar(6)	PK,FK	Id Barang
Quantity	Int		Quantity Jual
Diskon	Int		Diskon per barang
Pajak_ekspor	Int		Pajak Ekpor per barang
Total_price	Numeric(20,2)		Total Penjualan

31. Nama Tabel : Retur Jual

Fungsi : Untuk menyimpan transaksi retur penjualan

Primary Key : No_retur

Foreign Key : No_invoice

Tabel 3.31 Retur Jual

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_retur	Datetime		Tanggal Retur
No_retur	Varchar(30)	PK	Nomor Retur Jual
No_Invoice	Varchar(30)	Fk	Nomor Faktur Penjualan
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan

32. Nama Tabel : Detil Retur Jual

Fungsi : Untuk menyimpan transaksi Detil retur penjualan

Primary Key : No_retur, id_barang

Foreign Key : No_retur, id_barang

Tabel 3.32 Detil Retur Jual

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
No_Retur	Varchar(100)	PK,FK	Nomor Retur Jual
Id_barang	Varchar(6)	PK,FK	Id Barang
Quantity	Int		Quantity Retur Jual

33. Nama Tabel : Master Bayar Piutang

Fungsi : Untuk menyimpan transaksi pelunasan piutang

Primary Key : No_pembayaran

Foreign Key : Id_customer

Tabel 3.33 Master Bayar Piutang

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_bayar	Datetime		Tanggal Pelunasan piutang
No_Pembayaran	Varchar(15)	PK	Nomor Pembayaran piutang
Id_customer	Varchar(5)	FK	Id Customer
Keterangan	Varchar(100)		Keterangan
Total_bayar	Numeric(20,2)		Total Pembayaran

34. Nama Tabel : Detil Bayar Piutang
- Fungsi : Untuk menyimpan transaksi detil pelunasan piutang
- Primary Key : No_pembayaran, no_invoice
- Foreign Key : No_pembayaran, no_invoice

Tabel 3.34 Detil Bayar Piutang

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
No_Pembayaran	Varchar(15)	PK,FK	Nomor Pembayaran Piutang
No_Invoice	Varchar(30)	PK,FK	Nomor Invoice
Jml_bayar	Numeric(20,2)		Jumlah Pelunasan Piutang
Diskon	Numeric(20,2)		Diskon

35. Nama Tabel : Buku Pembantu Piutang
- Fungsi : Untuk menyimpan transaksi saldo piutang customer
- Foreign Key : Id_customer, Id_coa

Tabel 3.35 Buku Pembantu Piutang.

Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Tgl_jurnal	Datetime		Tanggal Jurnal
No_invoice	Varchar(30)		Nomor Invoice
Id_customer	Varchar(5)	FK	Id customer
Id_coa	Varchar(14)	FK	Id Coa
Saldo_debet	Numeric(20,2)		Saldo Debet
Saldo_kredit	Numeric(20,2)		Saldo Kredit

36. Nama Tabel : Customer
- Fungsi : Untuk menyimpan data customer
- Primary Key : Id_customer

Tabel 3.36 Customer

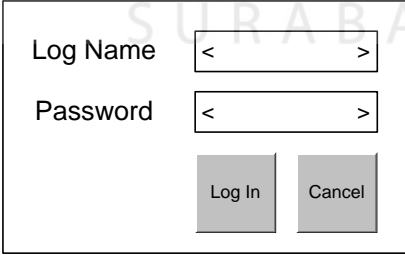
Field Name	Data Type	Constraint	Keterangan
Id_customer	Varchar(5)	PK	Id Customer
Nm_customer	Varchar(30)		Nama Customer
Kontak	Varchar(100)		Kontak Customer
Alamat	Varchar(100)		Alamat Customer
Id_negara	Varchar(5)	FK	Id Negara
Id_propinsi	Varchar(5)	FK	Id Propinsi
Id_kota	Varchar(5)	FK	Id Kota
Telpon	Varchar(15)		Telepon
Fax	Varchar(15)		Fax
Kode_pos	Varchar(15)		Kode Pos
Saldo_awal	Numeric(20,2)		Saldo Awal Piutang

3.4 Desain Input dan Output

A. Desain Input.

A.1. Desain Interface Input Login

Desain interface input login digunakan user untuk dapat mengakses sistem sesuai dengan hak akses tiap user.



The image shows a login dialog box with the following elements:

- A label "Log Name" followed by a text input field with left and right arrow icons.
- A label "Password" followed by a text input field with left and right arrow icons.
- Two buttons at the bottom: "Log In" and "Cancel".

Gambar 3.15 Desain Interface Input Login

A.2. Desain Interface Input Customer

Desain interface input customer digunakan untuk merekam data customer yang baru dan juga bisa dilakukan maintenance data customer

Save	Edit	Delete	Refresh	Exit
Id Customer	< >	Negara	< >	
Nama Customer	< >	Propinsi	< >	
Alamat Customer	< >	Kota	< >	
Saldo Awal	< >	Telepon	< >	
Saldo Sekarang	Output	Fax	< >	
		Kontak	< >	
		Kode Pos	< >	

Tanggal Invoice Terakhir	Output	Periode	Total Penjualan	Total Pembayaran
Total Invoice Terakhir	Output	Output	Output	Output
Tanggal Pelbayaran Terakhir	Output			
Total Pembayaran Terakhir	Output			

Gambar 3.16 Desain Interface Input Customer

A.3. Desain Interface Input Supplier

Desain interface input supplier digunakan untuk merekam data supplier yang baru dan juga bisa dilakukan maintenance data supplier

Save	Edit	Delete	Refresh	Exit
Id Supplier	< >	Negara	< >	
Nama Supplier	< >	Propinsi	< >	
Alamat Supplier	< >	Kota	< >	
Saldo Awal	< >	Telepon	< >	
Saldo Sekarang	Output	Fax	< >	
		Kontak	< >	
		Kode Pos	< >	

Tanggal Invoice Terakhir	Output	Periode	Total Pembelian	Total Pembayaran
Total Invoice Terakhir	Output	Output	Output	Output
Tanggal Pelbayaran Terakhir	Output			
Total Pembayaran Terakhir	Output			

Gambar 3.17 Desain Interface Input Supplier

A.4. Desain Interface Input Kode Perkiraan

Desain interface input digunakan untuk merekam data kode perkiraan yang baru dan juga bisa dilakukan maintenance data kode perkiraan.

Periode	Debet	Kredit	Periode Activity	Running Balance
Output	Output	Output	Output	Output

Gambar 3.18 Desain Interface Input Kode Perkiraan

A.5. Desain Interface Input Inventory

Desain input inventory digunakan untuk merekam data barang yang baru maupun untuk memelihara data barang. Di dalam desain input ini juga akan merekam data kode Harmony System. Sehingga tiap kode barang harus memiliki kode Harmony System dan dari kode Harmony System ini dapat diketahui apakah kode barang tersebut terkena pajak ekspor atau tidak.

The top screenshot shows the 'Profile' tab of the inventory input interface. It includes a menu bar with 'Save', 'Edit', 'Delete', 'Refresh', and 'Exit'. Below is an 'Id Barang' field with navigation arrows. The main area contains several input fields: 'Nama Barang', 'Id HS', 'Satuan', 'Unit Price', '% Harga Jual', 'Jenis Pajak', 'Id Supplier', 'Stock On Hand', and 'Saldo Awal'. There are also dropdown menus for 'Tarip' and 'HPE', and 'Output' buttons for several fields.

The bottom screenshot shows the 'History' tab. It features the same menu bar and 'Id Barang' field. Below is a table with the following columns: 'Periode', 'Unit Terjual', 'Penjualan (Rp)', 'Unit Terbeli', and 'Pembelian (Rp)'. Each cell in the table contains an 'Output' button.

Gambar 3.19 Desain Interface Input Inventoty

A.6. Desain Interface Input Saldo Awal Persediaan.

Desain Interface Input Saldo Awal Persediaan digunakan untuk merekam data saldo awal persediaan.

The screenshot shows the 'Initial Inventory Saldo Input' interface. At the top, there are 'Ok', 'Cancel', and 'Refresh' buttons. Below is a form with five main input fields: 'Id barang', 'Deskripsi', 'Qty Awal', 'Unit/Price', and 'Total Saldo Awal'. Each field has a small 'Output' button. Below these fields is a table with a vertical scrollbar. At the bottom right, there is a 'Total Saldo Awal Rp' label and an 'Output' button.

Gambar 3.20 Desain Interface Input saldo awal persediaan

A.8. Desain Interface Input Retur Beli

Desain interface input retur beli digunakan untuk mencatat retur beli dan juga dapat memaintenance data retur beli.

Save	Edit	Delete	Refresh	Exit	Browse	Row	Print
Tanggal	<input type="text" value="dd/mm/yyyy"/>						
No. Invoice	<input type="text" value="< >"/>						
Supplier	<input type="text" value="Output"/>						
No. Retur Beli	<input type="text" value="Output"/>						
Keterangan	<input type="text" value="< >"/>						
Id Barang	Nama Barang	Quantity	Jumlah Retur				
Output	Output	Output	< >				

Gambar 3.23 Desain Interface Input Retur Beli

A.9. Desain Interface Input Pelunasan Hutang

Desain interface input pelunasan hutang digunakan untuk mencatat transaksi pelunasan hutang dan juga dapat memaintenance data pelunasan hutang.

Save	Edit	Delete	Refresh	Exit	Browse
Supplier	<input type="text" value="< >"/>	No. Pembayaran	<input type="text" value="Output"/>		
Nama	<input type="text" value="Output"/>		Tanggal	<input type="text" value="dd/mm/yyyy"/>	
Memo	<input type="text" value="< >"/>		Jumlah Bayar	<input type="text" value="< >"/>	
No. Invoice	Jatuh Tempo	Total Hutang	Diskon	Total Bayar	Bayar
Output	Output	Output	Output	Input	<input checked="" type="checkbox"/>
					<input checked="" type="checkbox"/>
					<input checked="" type="checkbox"/>
					<input checked="" type="checkbox"/>
					<input checked="" type="checkbox"/>
					<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 3.24 Desain Interface Input Pelunasan Hutang

A.12.Desain Interface Input Pelunasan Piutang.

Desain interface input pelunasan piutang digunakan untuk mencatat transaksi pelunasan piutang dan juga dapat memaintenance data pelunasan piutang.

Gambar 3.27 Desain Interface Input Pelunasan Piutang

A.13.Desain Interface Input Jurnal Umum

Desain interface input jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi jurnal umum dan juga dapat memaintenance data jurnal umum.

Gambar 3.28 Desain Interface Input Jurnal Umum

A.14. Desain Interface Input Jurnal Penerimaan Kas

Desain interface input jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dan juga dapat memaintenance data penerimaan kas

Kode Rekening	Nama Rekening	Keterangan	Jumlah
< >	Output	< >	< >

Gambar 3.29 Desain Interface Input Penerimaan Kas

A.15. Desain Interface Input Jurnal Pengeluaran Kas

Desain interface input jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas dan juga dapat memaintenance data pengeluaran kas .

Kode Rekening	Nama Rekening	Keterangan	Jumlah
< >	Output	< >	< >

Gambar 3.30 Desain Interface Input Pengeluaran Kas

B. Desain Output

B.1. Desain interface output Jurnal Pembelian

Jurnal Pembelian					
01/06/2004 S/D 30/06/2004					
Tanggal	No. Invoice	Keterangan	No. Faktur	Syarat Pembayaran	Jumlah
Output	Output	Output	Output	Output	Output
Grand Total					Output

Gambar 3.31 Desain Interface Output Jurnal Pembelian

B.2. Desain interface output Jurnal Penjualan

Jurnal Penjualan					
01/06/2004 S/D 30/06/2004					
Tanggal	No. Invoice	Keterangan	No. Faktur	Syarat Pembayaran	Jumlah
Output	Output	Output	Output	Output	Output
Grand Total					Output

Gambar 3.32 Desain Interface Output Jurnal Penjualan

B.3. Desain interface output Jurnal Umum

Jurnal Umum					
01/06/2004 S/D 30/06/2004					
Tanggal	No. Invoice	Kode	Keterangan	Debet	Kredit
Output	Output	Output	Output	Output	Output
Grand Total				Output	Output

Gambar 3.33 Desain Interface Output Jurnal Umum

B.4. Desain interface output Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal Pengeluaran Kas							
01/06/2004 S/D 30/06/2004							
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	kode	Lain-lain	Hutang Usaha	Potongan Pembelian	Kas
Output	Output	Output	Output	Output	Output	Output	Output
TOTAL				Output	Output	Output	Output

Gambar 3.34 Desain Interface Output Jurnal Pengeluaran Kas

B.5. Desain interface output Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal Penerimaan Kas								
01/06/2004 S/D 30/06/2004								
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	kode	Kas	Pot Penjualan	Penjualan	Piutang Dagang	Lain - Lain
Output	Output	Output	Output	Output	Output	Output	Output	Output
TOTAL				Output	Output	Output	Output	Output

Gambar 3.35 Desain Interface Output Jurnal Penerimaan Kas

B.6. Desain interface output Buku Besar

Buku Besar					
01/06/2004 S/D 30/06/2004					
Nama Rekening	Tanggal	Reference	Debet	Kredit	Saldo
Output	Output	Output	Output	Output	Output
Current Periode Change			Output	Output	
Saldo Akhir					Output

Gambar 3.36 Desain Interface Output Buku Besar

B.7. Desain interface output Neraca

NERACA			
Output			
Kode	Nama	Bulan Lalu	Bulan Ini
Output	Output	Output	Output
Total		Output	Output

Gambar 3.37 Desain Interface Output Neraca

B.8. Desain interface output Rugi Laba

RUGI LABA			
Output			
Kode	Nama	Bulan Lalu	Bulan Ini
Output	Output	Output	Output
Total		Output	Output

Gambar 3.38 Desain Interface Output Rugi Laba

B.9. Desain interface output Perubahan Modal

PERUBAHAN MODAL	
Output	
Keterangan	Jumlah
Output	Output
Total	Output

Gambar 3.39 Desain Interface Output Perubahan Modal

B.10. Desain interface output Register Pembelian

REGISTER PEMBELIAN								
Output								
Tanggal	Supplier	No. LPB	No. PO	Uraian	Qty	Harga Satuan	Diskon	Total Price
Output	Output	Output	Output	Output	Output	Output	Output	Output
							Jumlah	Output
							Ongkos Angkut	Output
							Grand Total	Output

Gambar 3.40 Desain Interface Output Register Pembelian

B.11. Desain interface output Register Penjualan

REGISTER PENJUALAN									
Output									
Tanggal	Customer	No.Invoice	Uraian	Qty	Harga Satuan	Diskon	PE	Total Price	
Output	Output	Output	Output	Output	Output	Output	Output	Output	Output
							Jumlah	Output	
							Jumlah Pajak Ekspor	Output	
							Ongkos Angkut	Output	
							Grand Total	Output	

Gambar 3.41 Desain Interface Output Register Penjualan

B.12 Desain interface output Laporan Penerimaan Barang

Laporan Penerimaan Barang			
Diterima dari :	Output	Nomor LPB :	Output
Tanggal Cetak :	Output	No, PO :	Output
		Tanggal :	Output
No	Nama	Satuan	Quantity
Output	Output	Output	Output
Total			Output

Gambar 3.42 Desain Interface Output Laporan Penerimaan Barang

B.13 Desain interface output Laporan Persediaan Barang

Laporan Persediaan Barang					
No	Nama Barang	Satuan	Quantity	Unit Price	Total Price
Output	Output	Output	Output	Output	Output
Total			Output	Output	Output

Gambar 3.43 Desain Interface Output Laporan Persediaan Barang

B.13 Desain interface output Rekapitulasi Kartu Hutang

Rekapitulasi Kartu Hutang					
No	Nama Supplier	0 - 30 Hari	31 - 60 Hari	61 - 90 Hari	Total Hutang
Output	Output	Output	Output	Output	Output
Total		Output	Output	Output	Output

Gambar 3.44 Desain Interface Output Rekapitulasi Kartu Hutang

B.14 Desain interface output Rekapitulasi Kartu Piutang

Rekapitulasi Kartu Piutang					
No	Nama Customer	0 - 30 Hari	31 - 60 Hari	61 - 90 Hari	Total Hutang
Output	Output	Output	Output	Output	Output
Total		Output	Output	Output	Output

Gambar 3.45 Desain Interface Output Rekapitulasi Kartu Piutang

